

***FINANCIAL LITERACY AND
FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL
TECHNOLOGY ON THE PERSONAL FINANCE
BEHAVIOR OF GENERATION Z***

KARYA AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**PERAWATI
B1021211049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Perawati
NIM : B1021211049
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Karya Akhir : *Financial Literacy and Financial Technology on the Personal Finance Behavior of Generation Z*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Januari 2025



Perawati
NIM. B1021211049

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Perawati
NIM : B1021211049
Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Kosentrasi* : Keuangan
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Judul Karya Akhir*

Financial Literacy and Financial Technology on the Personal Finance Behavior of Generation Z

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Januari 2025




Perawati
NIM. B1021211049

LEMBAR YURIDIS

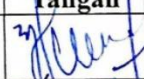



**FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON THE
PERSONAL FINANCE BEHAVIOR OF GENERATION Z**

Penanggung jawab Yuridis


Perawati
B1021211049

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Hj. Juniwati, S.E., M.P. NIP. 196206031989032001	16/01-2025	
Pembimbing 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	15/01-2025	
Penguji 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP. 196312201988101001	21/01-2025	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	17/01-2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen



Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul *“Financial Literacy and Financial Technology on the Personal Finance Behavior of Generation Z”* dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Bapak dan Ibu tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

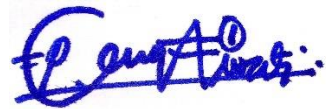
1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Hj. Juniwati, S.E., M.P. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
8. Dosen MBKM riset manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan dalam proses penyelesaian laporan akhir.
9. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas laporan akhir.
10. Alm. Kakek yang telah memberikan semangat, perhatian, materi, dan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tugas laporan akhir.
11. Bank Indonesia yang telah memberikan bantuan manfaat beasiswa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
12. Keluarga penerima beasiswa yaitu Generasi Baru Indonesia (GenBI Kalbar) sebagai wadah dan keluarga baru yang banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
13. Muhammad Rizal selaku pasangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengertian yang menjadi sumber inspirasi berharga, membantu penulis tetap fokus dan bersemangat dalam menyelesaikan setiap

tahap perjalanan ini.

14. Rekan pejuang riset yakni Khujjah Ayu Asria, Laras Kusuma Astuti, Wita Syawitri, Rifana Uthri Ardia, Della Janiarti, Nisa Yunandasari, Rani, Nunuk Parwati, dan Reza Umami yang telah bersama berjuang dari awal hingga selesai dalam proses penulisan tugas akhir ini, serta teman-teman yang tidak dapat ditulis satu per satu yang telah memberikan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan karya akhir ini. Apabila masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya akhir ini. Peneliti berharap karya akhir ini dapat diterima dan ber-manfaat bagi pihak dimasa yang akan datang.

Pontianak, 12 Januari 2025



Perawati
NIM. B1021211049

***Financial Literacy and Financial Technology on the Personal Finance
Behavior of Generation Z***

Perawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami ekspansi yang signifikan, didorong oleh kemajuan teknologi, dengan literasi keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan pendidikan keuangan di kalangan Generasi Z di Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi Generasi Z, baik secara langsung maupun melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi, serta menganalisis dampak langsung teknologi keuangan terhadap keuangan pribadi mereka.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan metode asosiatif kausal, melibatkan sampel sebanyak 247 responden dari Generasi Z di Kalimantan Barat. Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi Generasi Z, dengan gaya hidup berperan sebagai mediator yang efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan gaya hidup dalam memengaruhi peningkatan perilaku keuangan di kalangan Generasi Z, serta memberikan implikasi bagi pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Teknologi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Keuangan Pribadi.

Financial Literacy and Financial Technology on the Personal Finance Behavior of Generation Z

Perawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAC

The Indonesian economy is experiencing significant expansion, driven by technological advancements, with financial literacy being crucial to enhancing understanding and financial education among Generation Z in West Kalimantan. The present research aims to examine the influence of financial literacy on the personal financial behavior of Generation Z, both directly and via lifestyle as a mediating variable, while also analyzing the direct impact of financial technology on their personal finances. This study employed a qualitative research technique utilizing a causal associative method, involving a sample of 247 respondents from Generation Z in West Kalimantan. Data were gathered via surveys and analyzed via structural equation modelling (SEM) with SmartPLS 4.0 software. Research findings indicate that financial literacy has a positive and significant influence on the personal finance behavior of Generation Z, with lifestyle serving as an effective mediator. The results underscore the significant of financial literacy and lifestyle in influencing improved financial behavior among Generation Z, with implications for developing more effective financial education programs.

Keywords : *Financial Literacy; Financial Technology, Lifestyle; Personal Finance Behavior.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Financial Literacy and Financial Technology on the Personal Finance Behavior of Generation Z

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi keuangan telah mengubah lingkungan ekonomi global, termasuk di Indonesia, dengan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi keuangan (Nurhaliza et al., 2024). Perkembangan teknologi dan internet yang pesat mendorong digitalisasi masyarakat, menjadikan internet sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari (Komang et al., 2024). Pada tahun 2021, nilai transaksi mata uang digital di Indonesia meningkat 64,48%, mencerminkan tingginya penerimaan masyarakat terhadap teknologi keuangan (Bank Indonesia). Tren ini memengaruhi tidak hanya sektor korporasi, tetapi juga perilaku keuangan individu, terutama Generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara 1997 dan 2012, merupakan kelompok demografis terbesar di Indonesia, mencakup 27,94% dari total populasi atau sekitar 74,93 juta orang (Statistika Indonesia, 2020). Di Kalimantan Barat, mereka mencakup 29,95% populasi, sekitar 1,52 juta orang. Namun, rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z di wilayah ini menjadi tantangan signifikan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, tetapi Generasi Z hanya mencapai 44,04%, di bawah ambang batas 60% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022). Faktor sosial, seperti pengaruh orang tua dan teman sebaya, serta paparan pendidikan keuangan, memengaruhi pemahaman keuangan individu (Kristiyanti, 2024). Kondisi ekonomi, termasuk tingkat pendapatan, peluang kerja, dan kesenjangan ekonomi regional, juga berdampak signifikan (Farida et al., 2023). Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pengeluaran berlebihan, kurangnya tabungan, dan investasi yang tidak bijak, yang pada akhirnya memengaruhi kesejahteraan finansial jangka panjang (Madini et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan pribadi (Asandimitra & Kautsar, 2019; Sari, 2021), tetapi hasil yang bertentangan juga ditemukan (Rifqi Putra Prasetyo & Puji Lestari, 2022). Demikian pula, pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan masih menjadi perdebatan (Farida et al., 2021; Amelia Putri Andiani & Maria, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kalimantan Barat

dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi, guna memberikan kontribusi baru dalam literatur terkait.

2. Permasalahan

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab sejumlah isu terkait pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi Generasi Z, khususnya di Kalimantan Barat. Dalam konteks ini, Generasi Z dihadapkan pada tantangan rendahnya literasi keuangan, sementara teknologi keuangan memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan generasi Z. Peneliti berupaya untuk menjelaskan bagaimana kedua faktor ini, dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi, dapat memengaruhi perilaku keuangan. Maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *financial literacy* terhadap *personal finance behavior* ?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *financial technology* terhadap *personal finance behavior* ?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *financial literacy* terhadap *lifestyle* ?
- 4) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *lifestyle* terhadap *personal finance behavior* ?
- 5) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *financial literacy* terhadap *personal finance behavior* yang dimediasi oleh *lifestyle* ?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki Tujuan, diantaranya:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *personal finance behavior* ?
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap *personal finance behavior* ?
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *lifestyle* ?
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *lifestyle* terhadap *personal finance behavior* ?
- 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *personal finance behavior* yang dimediasi oleh *lifestyle*?

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup sebagai variabel mediasi,

terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan pribadi. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner khusus yang menggunakan skala Likert 5 poin, di mana peserta mengevaluasi setiap pernyataan mulai dari "sangat tidak setuju" (skor 1) hingga "sangat setuju" (skor 5). Analisis data dilakukan dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk mengevaluasi model struktural dan memvalidasi kerangka penelitian yang diusulkan.

Populasi penelitian mencakup individu Generasi Z di Kalimantan Barat, dengan total 247 respons. Teknik sampling purposive digunakan, memungkinkan peneliti untuk memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Kriteria responden meliputi: 1) individu berusia 17 hingga 27 tahun; 2) penduduk dari berbagai wilayah di Kalimantan Barat; 3) individu yang menerima uang saku bulanan atau memiliki sumber pendapatan; dan 4) mereka yang menggunakan setidaknya satu bentuk teknologi keuangan. Kriteria ini memastikan bahwa sampel sesuai dengan tujuan penelitian dan bahwa peserta memiliki pengalaman yang memadai terkait teknologi keuangan dan perilaku keuangan pribadi. Namun, penggunaan purposive sampling dapat membatasi generalisasi temuan, karena hasilnya mungkin spesifik pada sampel yang dipilih.

Metode kuantitatif dipilih sebagai pendekatan utama karena kemampuannya untuk menganalisis hubungan antar variabel dan menguji hipotesis secara sistematis. Pendekatan ini menyediakan bukti statistik yang objektif untuk mengevaluasi kerangka penelitian yang diusulkan, menjadikannya cocok untuk memahami pola dalam literasi keuangan, adopsi teknologi, gaya hidup, dan perilaku keuangan pribadi dalam demografi Generasi Z. Ukuran sampel yang besar dan pengumpulan data yang terstruktur memungkinkan pengujian model teoritis yang andal.

Indikator literasi keuangan meliputi: 1) pengetahuan umum; 2) praktik menabung dan meminjam; 3) asuransi; dan 4) investasi (Chen & Volpe, 1998). Indikator teknologi keuangan mencakup: 1) kenyamanan; 2) kecepatan alat fintech; 3) inovasi; dan 4) keamanan (Bancou, 2012, dalam Farida et al., 2021). Gaya hidup direpresentasikan oleh: 1) aktivitas; 2) minat; dan 3) opini (Kotler & Keller, 2018). Indikator untuk variabel dependen, perilaku keuangan pribadi, terdiri atas: 1) perencanaan dan penganggaran keuangan; 2) pemanfaatan sumber daya keuangan; dan 3) pemantauan dan pengelolaan keuangan (Kartawinata et al., 2021).

5. Hasil

- 1) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh financial literacy terhadap personal finance behavior sebesar 4.315 dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini berhubungan dengan hipotesis pertama, dimana financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal finance behavior.
- 2) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh financial technology terhadap personal finance behavior sebesar 5.506, dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal finance behavior.
- 3) Diperoleh nilai t-hitung, pengaruh financial literacy terhadap lifestyle adalah 20.821, dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap lifestyle.
- 4) Diperoleh nilai t-hitung, pengaruh lifestyle terhadap personal finance behavior adalah 4.318, dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa lifestyle berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal finance behavior.
- 5) Diperoleh nilai statistik uji bootstrapping sebesar 4.219, dan nilai p-value sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai statistik uji Sobel lebih besar dari t-tabel (1,96). Demikian juga nilai p yang diperoleh kurang dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan antara financial literacy terhadap personal finance behavior melalui lifestyle.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi keuangan secara efektif oleh Generasi Z dapat meningkatkan perilaku keuangan pribadi secara signifikan. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang pengelolaan tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi, membantu Generasi Z dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik, meningkatkan kondisi keuangan, serta mengurangi tekanan finansial. Teknologi keuangan mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih mudah, cepat, dan terorganisir, sehingga membantu Generasi Z mencapai stabilitas keuangan jangka panjang. Selain itu, gaya hidup berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan

perilaku keuangan pribadi, dengan gaya hidup yang bijak dapat membantu mengurangi kesulitan dan stres keuangan.

2) Saran

Pengembangkan program pendidikan keuangan yang interaktif dan praktis, seperti modul tentang tabungan, perencanaan anggaran, dan investasi, yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, pembuat kebijakan perlu memprioritaskan kampanye literasi keuangan, meningkatkan akses terhadap alat keuangan digital, dan bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menerapkan pendidikan keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan di wilayah yang lebih luas untuk memperoleh wawasan yang lebih beragam dan representatif tentang perilaku keuangan Generasi Z. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti kemampuan mental, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keuangan Generasi Z secara komprehensif.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR.....	iii
PENGESAHAN KARYA AKHIR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN KARYA AKHIR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ISI KARYA AKHIR.....	180
INTRODUCTION.....	180
RESEARCH METHOD.....	180
RESULTS AND DISCUSSIONS.....	182
CONCLUSION.....	186
REFERENCES.....	186
LAMPIRAN	